LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TA. 2024

Pengadilan Agama Banggai (652123)

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

Jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Timbong
Kec. Banggai Tengah Kab, Banggai Laut

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinya.

Pengadilan Agama Banggai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk

Banggai, 2 Januari 2025

Sekretaris

Sabrin, S.Ag

19731005 200212 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Pernyataan Tanggung Jawab		iii
Ringkasan Laporan		iv
I	Laporan Realisasi Anggaran	1
II	Neraca	2
III	Laporan Operasional	3
IV	Laporan Perubahan Ekuitas	4
V	Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A.	Penjelasan Umum	5
A.1	Profil dan Kebijakan Teknis	5
A.2	Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3	Basis Akuntansi	6
A.4	Dasar Pengukuran	6
A.5	Kebijakan Akuntansi	6
B.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
B.1	Pendapatan	11
B.1.2	Penerimaan Pajak	11
B.1.3	Penerimaan Negara Bukan Pajak	12
B.2	Belanja	12
B.2.1	Belanja Pegawai	13
B.2.2	Belanja Barang	13
B.2.3	Belanja Modal	14
B.2.4	Belanja Bantuan Sosial	15
B.2.5	Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	15
C.	Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	16
C.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	16
C.2	Kas di Bendahara Penerimaan	16
C.3	Kas Lainnya dan Setara Kas	16
C.4	Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	16
C.5	Uang Muka Belanja (prepayment)	17
C.6	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	17
C.7	Piutang Perpajakan	17
C.8	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	18
C.9	Piutang Bukan Pajak	18
C.10	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pakjak	18
C.11	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	19
C.12	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	19
C.13	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	19
C.14	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbend	19
C.15	Persediaan	20
C.16	Persediaan Yang Belum Diregister	20
C.17	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	20
C.18	Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	21
C.19	Piutatang Jangka Pendek Lainnya	21
C.20	Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	21
C.21	Properti Investasi	22
C.22	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	22
C.23	Tanah	22
C.24	Tanah Belum Diregister	22
C.25	Peralatan dan Mesin	22
C.26	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	23
C.27	Gedung dan Bangunan	23
C.28	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	23

C.29 Jalan, Irigasi dan Bangunan 23
C.30 Jalan, Irigasi dan Bangunan Belum Diregister 24
C.31 Aset Tetap Lainnya 24
C.32 Aset Tetap Lainnya Yang Belum Diregister 24
C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan 24
C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 24
C.35 Aset Konsesi Jasa 25
C.36 Aset Konsesi Jasa Yang Belum Diregister 25
C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga 25
C.38 Aset Tak Berwujud 25
C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan 25
C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya 26
C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri 26
C.42 Aset Lain-Lain 26
C.43 Aset Lainnya Yang Belum Diregister 26
C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 27
C.45 Utang Kepada Pihak Ketiga 27
C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan 27
C.47 Hibah Yang Belum Disahkan 27
C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan 28
C.49 Pendapatan Diterima Dimuka 28
C.50 Uang Muka dari KPPN 28
C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya 28
C.52 Kewajiban Konsesi Jasa 28
C.53 Ekuitas 29
C.54 Catatan Penting Lainnya Neraca 29
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional 30
D.1 Pendapatan Perpajakan 30
D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak 30
D.3 Beban Pegawai 30
D.4 Beban Persediaan 31
D.5 Beban Barang dan Jasa 31
D.6 Beban Pemeliharaan 31
D.7 Beban Perjalanan Dinas 32
D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat 32
D.9 Beban Bantuan Sosial 32
D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi 32
D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 33
D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar 33
D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang 33
D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya 34
D.15 Pos Luar Biasa 34
D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 34
D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional 34
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas 35
E.1 Ekuitas Awal 35
E.2 Surplus (Defisit) LO 35
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar 35
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas 35
E.5 Transaksi Antar Entitas 36
E.6 Ekuitas Akhir 37
E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas 37
F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas 37

VI. Lampiran dan Daftar
Daftar Tabel
Daftar Grafik
Daftar Lampiran
LRA
NERACA

LO
LPE

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Banggai, 2 Januari 2025

Sekretaris

Sabrin, S.Ag

NIP. 19731005 200212 1 005

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. **LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

   Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

   Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp909.216 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp909.216 atau mencapai 99,91 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp910.000.

   Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.468.491.504 atau mencapai 99,93 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.477.690.000.

2. **NERACA**

   Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024 . Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.904.389.130 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp7.754.559; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.896.634.571 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

   Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp20.904.389.130

3. **LAPORAN OPERASIONAL**

   Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

   Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp909.216 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.255.578.107 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-3.254.668.891, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-353.400 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-

4. **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

   Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

   Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp10.664.349.133, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-3.255.022.291 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 13.495.062.288 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp20.904.389.130

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yan diharuskan dan diajurkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	**B.1**				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	910.000	909.216	99,91	7.238.360
JUMLAH PENDAPATAN		**910.000**	**909.216**	**99,91**	**7.238.360**
BELANJA	**B.2**				
Belanja Pegawai	B.2.1	1.606.913.000	1.598.408.439	99,47	1.665.241.343
Belanja Barang	B.2.2	1.305.800.000	1.305.465.790	99,97	1.329.647.056
Belanja Modal	B.2.3	10.564.977.000	10.564.617.275	100,00	7.839.284.821
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		**13.477.690.000**	**13.468.491.504**	**99,93**	**10.834.173.220**

Banggai, 2 Januari 2025
Sekretaris

Sabrin, S.Ag
19731005 200212 1 005

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	1.786.559	1.304.498
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti F	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntut	C.14	-	-
Persediaan	C.15	5.968.000	-
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		**7.754.559**	**1.304.498**
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		**-**	**-**
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	411.509.415	411.509.415
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	1.584.340.557	1.556.860.557
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	20.831.259.096	2.427.357.000
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	2.429.979	2.429.979
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	7.839.284.821
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(1.932.904.476)	(1.571.090.537)
Aset Konsesi Jasa	C.35		
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36		
Jumlah Aset Tetap		**20.896.634.571**	**10.666.351.235**
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	16.850.000	16.850.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	1.070.845.125
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	-	452.711.500
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(16.850.000)	(469.208.100)
Jumlah Aset Lainnya		**-**	**1.071.198.525**
JUMLAH ASET		**20.904.389.130**	**11.738.854.258**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	1.074.505.125
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**-**	**1.074.505.125**
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		**-**	**1.074.505.125**
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	20.904.389.130	10.664.349.133
JUMLAH EKUTAS		**20.904.389.130**	**10.664.349.133**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**20.904.389.130**	**11.738.854.258**

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	909.216	909.216
Jumlah Pendapatan		**909.216**	**909.216**
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	1.594.748.439	1.668.901.343
Beban Persediaan	D.4	15.151.500	19.131.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	964.580.622	987.957.232
Beban Pemeliharaan	D.6	79.300.613	151.030.372
Beban Perjalanan Dinas	D.7	239.982.994	171.655.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	361.813.939	201.597.859
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		**3.255.578.107**	**3.200.272.806**
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		**(3.254.668.891)**	**(3.199.363.590)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	(353.400)	6.329.144
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		**(353.400)**	**6.329.144**
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		**(3.255.022.291)**	**(3.193.034.446)**
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		**(3.255.022.291)**	**(3.193.034.446)**

Banggai, 2 Januari 2025
Sekretaris

Sabrin, S.Ag
19731005 200212 1 005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	**10.664.349.133**	**3.002.142.469**
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	**(3.255.022.291)**	**(3.193.034.446)**
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	**-**	**-**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	**-**	**-**
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		**-**	**-**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	13.495.062.288	10.855.241.110
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		10.240.039.997	7.662.206.664
EKUITAS AKHIR	E.6	**20.904.389.130**	**10.664.349.133**

Banggai, 2 Januari 2025
Sekretaris

Sabrin, S.Ag
19731005 200212 1 005

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis

Pengadilan Agama Banggai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan. Entitas berkedudukan di Jalan Jogugu Zakaria Desa Lampa Kec. Banggai , Banggai Laut, Sulawesi Tengah.

Pengadilan Agama Banggai mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.
Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Banggai berkomitmen dengan visi *"Terwujudnya Pengadilan Agama Banggai sebagai Lembaga Peradilan Tingkat Pertama Yang Agung dan Berwibawa."* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkahlangkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian perkara.
2. Meningkatkan aksesibilitas putusan hakim yang berkualitas.
3. Meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Meningkatkan aksepibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatkan kualitas pengawasan.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Banggai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yatu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemeirntah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

  a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value)* . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :

  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

  Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesai nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	910.000	910.000
Jumlah Pendapatan	**910.000**	**910.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	2.046.713.000	1.606.913.000
Belanja Barang	1.305.800.000	1.305.800.000
Belanja Modal	8.234.201.000	10.564.977.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	**11.586.714.000**	**13.477.690.000**

Realisasi Pendapatan Rp909.216

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp909.216 atau mencapai 99,91 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp910.000. Pendapatan Pengadilan Agama Banggai terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp909.216. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	910.000	909.216	99,91
Jumlah	**910.000**	**909.216**	**99,91**

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 87,44 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	909.216	7.238.360	(87,44)
Jumlah	**909.216**	**7.238.360**	**(87,44)**

Realisasi Penerimaan Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 tidak ada pajak. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Pendapatan	**-**	**-**	**-**
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	**-**	**-**	**-**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Rp909.216

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp909.216 dan Rp7.238.360. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 87,44 dari TA 2023 PNBP Tahun 2024 mengalami penurunan karenaTahun 2023 ada PNBP penjualan BMN. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	909.216	7.238.360	(87,44)
Jumlah	**909.216**	**7.238.360**	**(87,44)**

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	909.216	909.216	-
Jumlah	**909.216**	**7.238.360**	**(87,44)**

Realisasi Belanja Rp13.468.491.504

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp13.468.491.504 atau 99,93 % dari anggaran belanja sebesar Rp.13.477.690.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

U R A I A N	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	1.606.913.000	1.598.408.439	99,47
Belanja Barang	1.305.800.000	1.305.465.790	99,97
Belanja Modal	10.564.977.000	10.564.617.275	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**13.477.690.000**	**13.468.491.504**	**99,93**

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 dan 2023

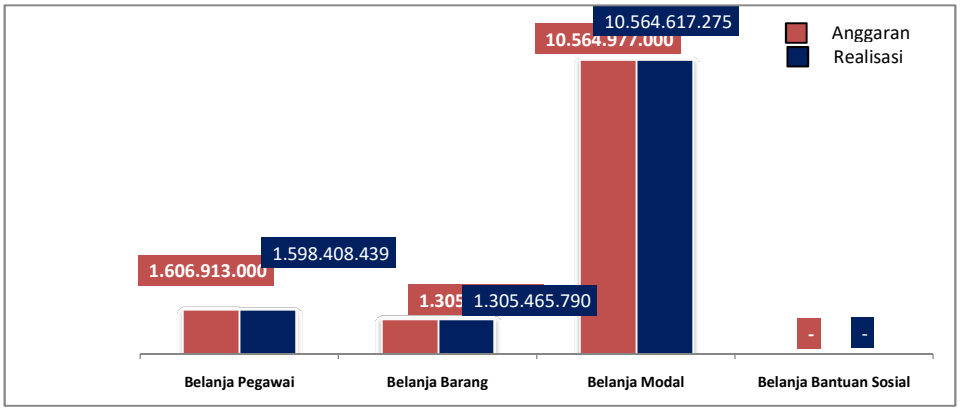

Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar D17724,31% Terdapat belanja modal penambahan gedung dan bangunan Multi Years Kontrak 2023 dan 2024 dan anggaran pembangunan Sarana lingkungan dengan jumlah Rp 2.330.776.000 . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	1.598.408.439	1.665.241.343	(4,01)
Belanja Barang	1.305.465.790	1.329.647.056	(1,82)
Belanja Modal	10.564.617.275	7.839.284.821	34,77
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**13.468.491.504**	**10.834.173.220**	**24,31**

Realisasi Belanja Pegawai Rp1.598.408.439

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.598.408.439 dan Rp1.665.241.343. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami penurunan sebesar 4,01 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	662.415.920	682.818.560	(2,99)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	9.432	10.879	(13,30)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	59.685.650	49.147.700	21,44
Belanja Tunj. Anak PNS	21.002.580	16.470.414	27,52
Belanja Tunj. Struktural PNS	24.220.000	27.650.000	(12,41)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	567.205.000	612.905.000	(7,46)
Belanja Tunj. PPh PNS	80.467.100	70.988.029	13,35
Belanja Tunj. Beras PNS	44.064.420	41.029.860	7,40
Belanja Uang Makan PNS	93.914.000	107.921.000	(12,98)
Belanja Tunjangan Umum PNS	4.925.000	7.700.000	(36,04)
Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	40.500.000	48.600.000	(16,67)
Jumlah Belanja kotor	**1.598.409.102**	**1.665.241.442**	**(4,01)**
Pengembalian Belanja Pegawai	663	99	569,70
Jumlah Belanja	**1.598.408.439**	**1.665.241.343**	**(4,01)**

Realisasi Belanja Barang Rp1.305.465.790

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.305.465.790 dan Rp1.329.647.056. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,82% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Mengalami penurunan pada belanja pemeliharaan gedung diperiode berjalan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	585.619.927	591.585.264	(1,01)
Belanja Barang Non Operasional	-	5.415.000	(100,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	21.119.500	19.131.000	10,39
Belanja Jasa	379.442.756	390.830.420	(2,91)
Belanja Pemeliharaan	79.300.613	151.030.372	(47,49)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	239.982.994	171.655.000	39,81
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**1.305.465.790**	**1.329.647.056**	**(1,82)**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**1.305.465.790**	**1.329.647.056**	**(1,82)**

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	-

Realisasi Belanja Modal Rp10.564.617.275

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.564.617.275 dan Rp7.839.284.821. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 34,77% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alt kantor.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.564.617.275	7.839.284.821	34,77
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**10.564.617.275**	**7.839.284.821**	**34,77**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**10.564.617.275**	**7.839.284.821**	**34,77**

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 . Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp10.564.617.275

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.564.617.275 dan Rp7.839.284.821 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 34,77% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.330.645.980	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	8.233.971.295	7.839.284.821	5,03
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**10.564.617.275**	**7.839.284.821**	**34,77**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**10.564.617.275**	**7.839.284.821**	**34,77**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**-**	**-**	**-**
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	**-**	**-**	**-**

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 Pengadilan Agama Banggai memperoleh hibah dari Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung Republik Indonesia sesuai BAST nomor 320/MMS/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 dengan jumlah Rp 27.480.000 berupa scanner.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai Di Brankas	50.000.000	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**50.000.000**	**-**

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas Uang Persediaan Pengadilan Agama Banggai Di Brankas

Kas di Bendahara Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak ada

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Tidak ada

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp1.786.559

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.786.559 dan Rp1.304.498. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	1.786.559,00	1.304.498,00
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**1.786.559**	**1.304.498**

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Belanja yang di bayar dimuka adalah belanja langganan web hosting sisa 6 bulan dan lisensi vidio kontrence zoom meeting sisa 4 bulan

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

Piutang Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	1.000.000	0,5%	5.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**1.000.000**		**5.000**

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**

Persediaan Rp5.968.000

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp5.968.000 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	5.968.000	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	**5.968.000**	**-**

Persediaan tersebut di atas dalam Pencatatan berupa bahan ATK yang menjadi saldo barang yang belum dikeluarkan untuk operasional

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka pengangan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		**-**	**-**

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	**-**		**-**
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	**-**		**-**
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**-**		**-**

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp411.509.415

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp411.509.415 dan Rp411.509.415. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**411.509.415**
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**411.509.415**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	528 M2	Jl. Patimura No 27 Kelurahan	365.743.000
2	1739 M2	Jl. Ki Hajar Dewantara No.1 Desa	13.541.415
3	6445 M2	Kompleks Jalur Dua Jl. Ki Hajar	32.225.000
4	-	-	-
Jumlah			**411.509.415**

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin Rp1.584.340.557

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.584.340.557 dan Rp1.556.860.557. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**1.556.860.557**
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	27.480.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Penghapusan	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**1.584.340.557**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.316.734.602)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**267.605.955**

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

a. Transfer masuk scanner epson 970 dari Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamh agung Republik

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan Rp20.831.259.096

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.831.259.096 dan Rp2.427.357.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**2.427.357.000**
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	16.073.256.116
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.330.645.980
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**20.831.259.096**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(616.169.874)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**20.215.089.222**

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Penambahan nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 Rp 18.403.902.096

- -
- -

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- -
- -
- -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**-**
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	**-**

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp2.429.979

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.2.429.979 dan Rp.2.429.979. Aset tetap tersebut Buku Monografi dan Referensi. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**2.429.979**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**2.429.979**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**2.429.979**

Mutasi tambah/kurang:
Tidak ada tambahan dan pengurangan di tahun 2023

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.7.839.284.821. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pengembangan KDP Renovasi dan Perluasan Gedung Kantor Pengadilan Agama Banggai Multi years kontrak 2023 dan 2024 Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	**7.839.284.821**
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	6.663.794.995
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**14.503.079.816**

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp1.932.904.476

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1.932.904.476 dan Rp1.571.090.537. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.584.340.557	(1.316.734.602)	267.605.955
2	Gedung dan Bangunan	20.831.259.096	(616.169.874)	20.215.089.222
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	2.429.979	-	2.429.979
Akumulasi Penyusutan		**22.418.029.632**	**(1.932.904.476)**	**20.485.125.156**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disedikan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Rp0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		**-**

Aset Tak Berwujud Rp16.850.000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16.850.000 dan Rp16.850.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Banggai berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	**16.850.000**
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	**16.850.000**
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(16.850.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**-**

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a. -
b. -
c. -
d -
e. -

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	**-**
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	**-**

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.070.845.125. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana direkening RPATA

Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri Rp0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarannya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

Aset Lain-lain Rp0

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp452.711.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	**452.711.500**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	**452.711.500**
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	**452.711.500**

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- -
- -
- -

Mutasi Kurang

- -
- -
- -

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 16.850.000

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16.850.000 dan Rp469.208.100. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	16.850.000	(16.850.000)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	**16.850.000**	**(16.850.000)**	**-**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp0

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.074.505.125. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	3.660.000
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**3.660.000**

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Gaji Pegawai yang diterima di bulan juli, gaji PPNPN diterima dibulan Juli dan SPM belanja Modal yang SP2Dnya di bulan juli

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Kwitansi yang belum di SPM kan

Hibah Yang Belum Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	**-**

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :
9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :
Tidak Ada

Uang Muka dari KPPN Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persedian	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	**-**

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :
Uang Muka Persediaan Dari KPPN

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :
Tidak Ada

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	**-**	**-**

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :
tentang konsesii jasa

Ekuitas
Rp20.904.389.130

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.904.389.130. dan Rp10.664.349.133. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp909.216

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp909.216 dan Rp909.216. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	909.216	909.216,00	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
Jumlah	**909.216,00**	**909.216,00**	**-**

Beban Pegawai Rp1.594.748.439

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.594.748.439 dan Rp1.668.901.343.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 4,44 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Mutasi Pegawai . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	662.415.920	682.818.560	(2,99)
Beban Pembulatan Gaji PNS	8.769	10.780	(18,65)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	59.685.650	49.147.700	21,44
Beban Tunj. Anak PNS	21.002.580	16.470.414	27,52
Beban Tunj. Struktural PNS	24.220.000	27.650.000	(12,41)
Beban Tunj. Fungsional PNS	567.205.000	612.905.000	(7,46)
Beban Tunj. PPh PNS	80.467.100	70.988.029	13,35
Beban Tunj. Beras PNS	44.064.420	41.029.860	7,40
Beban Uang Makan PNS	90.254.000	111.581.000	(19,11)
Beban Tunjangan Umum PNS	4.925.000	7.700.000	(36,04)
Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	40.500.000	48.600.000	(16,67)
Jumlah	**1.594.748.439**	**1.668.901.343**	**(4,44)**

Beban Persediaan Rp15.151.500

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.151.500 dan Rp19.131.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 20,80 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya Pembelian Persediaan Tahunan 2024 yang diikuti sesuai dengan kegiatan yang ada. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	15.151.500	19.131.000	(20,80)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	**15.151.500,00**	**19.131.000**	**(20,80)**

Beban Barang dan Jasa Rp964.580.622

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp964.580.622 dan Rp987.957.232.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,37 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan disebabkan pengurangan belanja honor pengelola keuangan satuan kerja yang disesuaikan dengan juknis anggaran. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	498.211.866	489.261.812	1,83
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	784.000	1.500.000	(47,73)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	49.392.000	98.400.000	(49,80)
Beban Barang Operasional Lainnya	36.750.000	2.550.000	1.341,18
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Peralatan dan Mesin -Ekstrakompatabel	-	5.415.000	(100,00)
Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	636.363	634.920	0,23
Beban Langganan Air	-	-	-
Jumlah	**964.580.622**	**987.957.232,00**	**(2,37)**

Beban Pemeliharaan Rp79.300.613

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp79.300.613 dan Rp151.030.372.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 47,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan disebabkan tidak adanya pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Pemerintah karena dalam tahap renovasi dan perluasan yang telah selesai di Bangun Bulan Desember 2024 Rincian Beban

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	61.981.300	(100,00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7.000.000	9.432.000	(25,78)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	72.300.613	79.617.072	(9,19)
	-	-	-
Jumlah	**79.300.613**	**151.030.372**	**(47,49)**

Beban Perjalanan Dinas Rp239.982.994

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp239.982.994 dan Rp171.655.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 39,81 persen disebabkan oleh Kenaikan Beban Perjalanan Dinas disebabkan banyaknya kegiatan tingkat Banding dan Pusat . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	239.982.994	171.655.000	39,81
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**239.982.994,00**	**171.655.000**	**39,81**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp361.813.939

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp361.813.939 dan Rp201.597.859.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	113.012.718	138.216.191	(18,23)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	248.801.221	62.674.868	296,97
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digi	-	706.800	(100,00)
Jumah Penyusutan	***361.813.939***	***201.597.859***	***79,47***
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	**361.813.939**	**201.597.859**	**79,47**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNBP	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Rp-353.400

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-353.400 dan Rp6.329.144

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	(353.400)	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	2.481.144,00	(100)
Jumlah	**(353.400,00)**	**6.329.144**	**(106)**

Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	**-**	**-**	**-**

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Tidak ada catatan penting lainnya

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp10.664.349.133,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10.664.349.133,00 dan Rp.3.002.142.469,00

Defisit LO Rp.3.255.022.291,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.3.255.022.291,00 dan Rp.3.193.034.446,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	**-**

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	**-**

Selisih Revaluasi Aset Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	**-**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	**-**

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	**-**

Transaksi Antar Entitas Rp13.495.062.288

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.13.495.062.288 dan Rp.10.855.241.110. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	13.468.491.504
Diterima dari Entitas Lain	(909.216)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	27.480.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	**13.495.062.288**

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 13.468.491.504, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 909.216

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		**-**

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.480.000 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		**-**

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		**-**
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		**-**

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir Rp20.904.389.130

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.20.904.389.130,00 dan Rp.10.664.349.133,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Rincian Transfer masuk nilai yang di ambil setelah dikurangi nilai penyusutan dari masing-masing item

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan semester ini maupun pada Laporan Keuangan tahun lalu.

Revisi anggaran sudah dilakukan dua kali dalam periode semester ini namun tidak ada perubahan dalam jumlah total pagu yang ada.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2023 pemeriksaan dan Laporan Keuangan tahun anggaran 2024 dalam pemeriksaan BPK.

Revisi anggaran sudah dilakukan sebelas kali dalam periode Tahun 2024 ini namun tidak ada perubahan dalam jumlah total pagu yang ada.

DAFTAR TABEL

1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024
8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
18 Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
19 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
20 Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
21 Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
22 Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
23 Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
24 Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
25 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
26 Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
28 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
29 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
30 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
31 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
32 Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

34 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
35 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024
36 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024
37 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024
38 Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024
39 Rincian Transfer Keluar Tahun 2024
40 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :
41 Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
42 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024
43 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
44 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
45 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
46 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
47 Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
48 Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19
49 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
50 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
51 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
52 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
53 Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
54 Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024
55 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024
56 Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023
57 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024
58 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
59 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
60 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
61 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
62 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
63 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
64 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
65 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
66 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
67 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
68 Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

DAFTAR GRAFIK

1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 dan 2023

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	LRA 2024
LAMPIRAN	II	NERACA 2024
LAMPIRAN	III	LO 2024
LAMPIRAN	IV	LPE 2024
LAMPIRAN	V	BERITA ACARA STOK OPNAME PERSEDIAAN T.A 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

DS:2759-1207-3184-6015

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : SP DIPA- 005.01.2.652123/2024

Revisi ke 11
Tanggal : 16 Desember 2024

A. Dasar Hukum:

1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

3.UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga	:	(005)	MAHKAMAH AGUNG
2. Unit Organisasi	:	(01)	Badan Urusan Administrasi
3. Provinsi	:	(18)	SULAWESI TENGAH
4. Kode/Nama Satker	:	(652123)	PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Sebesar	:	Rp. 13.477.690.000	(TIGA BELAS MILIAR EMPAT RATUS TUJUH PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS SEMBILAN PULUH RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

03 KETERTIBAN DAN KEAMANAN

03.04 PERADILAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan : Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	13.477.690.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN L U W U K (053) Rp. 13.477.690.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jakarta, 24 November 2023
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024

DS:2759-1207-3184-6015

Satker : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	13.477.690.000
WA.1071	Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung	Rp.	10.564.977.000
WA.6986	Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama	Rp.	2.912.713.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024
I A. INFORMASI KINERJA

DS:2759-1207-3184-6015

Kementerian Negara/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : (01) Badan Urusan Administrasi
Provinsi : (18) SULAWESI TENGAH
Kode/Nama Satker : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Program	: 005.01.WA	Program Dukungan Manajemen				13.477.690.000
Kegiatan	: 1071	Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung				10.564.977.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Realisasi kebutuhan sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan peradilan				
Klasifikasi Rincian Output 1	: 1071.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,00	Unit, m2, Paket		10.564.977.000
Rincian Output	: 01 EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1.00	Unit		10.564.977.000
Kegiatan	: 6986	Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama				2.912.713.000
	: 1. 01	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN)				
	2. 02	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)				
	3. 03	Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)				
	4. 04	Kualitas Pelayanan Informasi Publik				
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6986.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		2.912.713.000
Rincian Output	: 01 EBA.994	Layanan Perkantoran	1.00	Layanan		2.912.713.000

Jakarta, 24 November 2023
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.

Sugiyanto, S.H., M.H
NIP. 196711241992121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024

DS:2759-1207-3184-6015

I B. SUMBER DANA

Kementerian Negara/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : (01) Badan Urusan Administrasi
Provinsi : (18) SULAWESI TENGAH
Kode/Nama Satker : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

						Pagu		Ekuivalen Rupiah
1. Anggaran Tahun 2024	Rp.	13.477.690.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri	(1) Valuta Asing	US$ 0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	13.477.690.000			(2) RPLN	US$ 0	Rp.	0
2. PNBP	Rp.	0		b. Hibah Luar Negeri	(1) Valuta Asing	US$ 0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0			(2) RHLN	US$ 0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri		IDR 0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri		IDR 0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung		IDR 0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung		IDR 0		

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register 1. Pinjaman Luar Negeri 2. Hibah Luar Negeri 3. Pinjaman Dalam Negeri 4. Hibah Dalam Negeri		PAGU TAHUN INI 1) Mata Uang NPP/H 2) Ekuivalen USD 3) Ekuivalen Rupiah		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN 1) PP 2) PL 3) RK 4) LC 5) -		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024
II. RINCIAN PENGELUARAN

DS:2759-1207-3184-6015

Kementerian Negara/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : (01) Badan Urusan Administrasi
Provinsi : (18) SULAWESI TENGAH
Kode/Nama Satker : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Kewenangan : (KD)

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
652123	**PENGADILAN AGAMA BANGGAI**	**1.606.913**	**1.305.800**	**10.564.977**	**-**	**-**	**13.477.690**		
005.01.WA	**Program Dukungan Manajemen**	**1.606.913**	**1.305.800**	**10.564.977**	**-**	**-**	**13.477.690**		
1071	**Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung**	**-**	**-**	**10.564.977**	**-**	**-**	**10.564.977**		
1071.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (18.07 SULAWESI TENGAH / KAB. BANGGAI KEPULAUAN)	-	-	10.564.977	-	-	10.564.977	18 . 07	
01	RM	-	-	10.564.977	-	-	10.564.977	053	
6986	**Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama**	**1.606.913**	**1.305.800**	**-**	**-**	**-**	**2.912.713**		
6986.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (18.07 SULAWESI TENGAH / KAB. BANGGAI KEPULAUAN)	1.606.913	1.305.800	-	-	-	2.912.713	18 . 07	
01	RM	1.606.913	1.305.800	-	-	-	2.912.713	053	
	JUMLAH	**1.606.913**	**1.305.800**	**10.564.977**	**-**	**-**	**13.477.690**		

Jakarta, 24 November 2023
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Sugiyanto, S.H., M.H
NIP. 196711241992121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

DS:2759-1207-3184-6015

Kementerian Negara/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : (01) Badan Urusan Administrasi
Provinsi : (18) SULAWESI TENGAH
Kode/Nama Satker : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	**652123**	**PENGADILAN AGAMA BANGGAI**													
		RENCANA PENARIKAN DANA	136.170	343.698	2.067.330	2.047.680	1.683.587	2.133.348	1.744.072	209.828	163.404	944.267	1.243.928	760.378	13.477.690
		BELANJA PEGAWAI	117.905	133.354	245.943	120.465	120.039	241.917	105.949	95.854	95.830	86.528	131.212	111.917	1.606.913
		BELANJA BARANG	18.265	156.339	369.268	92.152	65.297	105.161	106.364	69.915	67.574	74.801	57.898	122.765	1.305.800
		BELANJA MODAL	0	54.005	1.452.119	1.835.062	1.498.252	1.786.270	1.531.758	44.058	0	782.938	1.054.818	525.696	10.564.977
	005.01.WA.1071	Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung	0	54.005	1.452.119	1.835.062	1.498.252	1.786.270	1.531.758	44.058	0	782.938	1.054.818	525.696	10.564.977
		53 BELANJA MODAL	0	54.005	1.452.119	1.835.062	1.498.252	1.786.270	1.531.758	44.058	0	782.938	1.054.818	525.696	10.564.977
	005.01.WA.6986	Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama	136.170	289.693	615.211	212.618	185.336	347.078	212.314	165.770	163.404	161.329	189.110	234.682	2.912.713
		51 BELANJA PEGAWAI	117.905	133.354	245.943	120.465	120.039	241.917	105.949	95.854	95.830	86.528	131.212	111.917	1.606.913
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	18.265	156.339	369.268	92.152	65.297	105.161	106.364	69.915	67.574	74.801	57.898	122.765	1.305.800
		PERKIRAAN PENERIMAAN	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	85	910
		- PNBP (425131)	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	85	910

Jakarta, 24 November 2023
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Sugiyanto, S.H., M.H
NIP. 196711241992121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024
IV A. B L O K I R

DS:2759-1207-3184-6015

Kementerian Negara/Lembaga : [005] MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : [01] Badan Urusan Administrasi
Provinsi : [18] SULAWESI TENGAH
Kode dan Nama Satker : [652123] PENGADILAN AGAMA BANGGAI

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Sugiyanto, S.H., M.H
NIP. 196711241992121001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 005.01.2.652123/2024
IV B. C A T A T A N

DS:2759-1207-3184-6015

Kementerian Negara/Lembaga : [005] MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : [01] Badan Urusan Administrasi
Provinsi : [18] SULAWESI TENGAH
Kode dan Nama Satker : [652123] PENGADILAN AGAMA BANGGAI

(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN			KODE	URAIAN
652123	**PENGADILAN AGAMA BANGGAI**				
005.01.WA	**Program Dukungan Manajemen**				
1071	**Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung**				
1071.EBB	**Layanan Sarana dan Prasarana Internal**	Rp.	10.564.977		
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				
	* Pembangunan Sarana Lingkungan gedung kantor 1 Keg	Rp.	2.330.776		
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan				
	* Lanjutan Renovasi Gedung Kantor seluas 1.000 m2	Rp.	8.234.201		

Jakarta, 24 November 2023
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Sugiyanto, S.H., M.H
NIP. 196711241992121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BANGGAI 652123

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM
Tgl Cetak : 19/02/25 3:41 PM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**910,000**	**909,216**	**(784)**	**100**	**1,196,000**	**7,238,360**	**(6,042,360)**	**605**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	910,000	909,216	(784)	100	1,196,000	7,238,360	(6,042,360)	605
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**910,000**	**909,216**	**(784)**	**100**	**1,196,000**	**7,238,360**	**(6,042,360)**	**605**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	13,477,690,000	13,468,491,504	(9,198,496)	100	10,836,940,000	10,834,173,220	2,766,780	100
1. Belanja Pegawai	1,606,913,000	1,598,408,439	(8,504,561)	99	1,668,004,000	1,665,241,343	2,762,657	100
2. Belanja Barang	1,305,800,000	1,305,465,790	(334,210)	100	1,329,651,000	1,329,647,056	3,944	100
3. Belanja Modal	10,564,977,000	10,564,617,275	(359,725)	100	7,839,285,000	7,839,284,821	179	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **MAHKAMAH AGUNG 005**
ESELON I : **BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01**
SATUAN KERJA : **PENGADILAN AGAMA BANGGAI 652123**

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM
Tgl Cetak : 19/02/25 3:41 PM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**13,477,690,000**	**13,468,491,504**	**(9,198,496)**	**100**	**10,836,940,000**	**10,834,173,220**	**2,766,780**	**100**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :
FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 19 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SABRIN, S.Ag
PENATA Tkt. I / III/d 197310052002121005

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 19/02/25 12:28 PM

Tgl Cetak : 19/02/25 3:42 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	1,786,559	1,304,498	482,061	36.95
Persediaan	5,968,000	0	5,968,000	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	**7,754,559**	**1,304,498**	**6,450,061**	**494.45**
ASET TETAP				
Tanah	411,509,415	411,509,415	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1,584,340,557	1,556,860,557	27,480,000	1.77
Gedung dan Bangunan	20,831,259,096	2,427,357,000	18,403,902,096	758.19
Aset Tetap Lainnya	2,429,979	2,429,979	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	7,839,284,821	(7,839,284,821)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,932,904,476)	(1,571,090,537)	(361,813,939)	23.03
JUMLAH ASET TETAP	**20,896,634,571**	**10,666,351,235**	**10,230,283,336**	**95.91**
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	16,850,000	16,850,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	1,070,845,125	(1,070,845,125)	(100.00)
Aset Lain-lain	0	452,711,500	(452,711,500)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(16,850,000)	(469,208,100)	452,358,100	(96.41)
JUMLAH ASET LAINNYA	**0**	**1,071,198,525**	**(1,071,198,525)**	**(100.00)**
JUMLAH ASET	**20,904,389,130**	**11,738,854,258**	**9,165,534,872**	**78.08**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	1,074,505,125	(1,074,505,125)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**0**	**1,074,505,125**	**(1,074,505,125)**	**(100.00)**
JUMLAH KEWAJIBAN	**0**	**1,074,505,125**	**(1,074,505,125)**	**(100.00)**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	20,904,389,130	10,664,349,133	10,240,039,997	96.02
JUMLAH EKUITAS	**20,904,389,130**	**10,664,349,133**	**10,240,039,997**	**96.02**
JUMLAH EKUITAS	**20,904,389,130**	**10,664,349,133**	**10,240,039,997**	**96.02**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**20,904,389,130**	**11,738,854,258**	**9,165,534,872**	**78.08**

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 19/02/25 12:28 PM

Tgl Cetak : 19/02/25 3:42 PM

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 19 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SABRIN, S.Ag

PENATA Tkt. I / III/d 197310052002121005

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(005) MAHKAMAH AGUNG**

ESELON I : **(01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

WILAYAH/PROVINSI : **(1800) SULAWESI TENGAH**

SATUAN KERJA : **(652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 3:42 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	909,216	909,216	0	0
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	909,216	909,216	0	0
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	909,216	909,216	0	0
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,594,748,439	1,668,901,343	(74,152,904)	(4.443)
Beban Persediaan	15,151,500	19,131,000	(3,979,500)	(20.801)
Beban Barang dan Jasa	964,580,622	987,957,232	(23,376,610)	(2.366)
Beban Pemeliharaan	79,300,613	151,030,372	(71,729,759)	(47.494)
Beban Perjalanan Dinas	239,982,994	171,655,000	68,327,994	39.805
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(005) MAHKAMAH AGUNG**

ESELON I : **(01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

WILAYAH/PROVINSI : **(1800) SULAWESI TENGAH**

SATUAN KERJA : **(652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI**

Tgl Data : 15/02/25 10:57 AM

Tgl Cetak : 19/02/25 3:42 PM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	361,813,939	201,597,859	160,216,080	79.473
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,255,578,107	3,200,272,806	55,305,301	1.728
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,254,668,891)	(3,199,363,590)	(55,305,301)	1.729
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(353,400)	6,329,144	(6,682,544)	(105.584)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	6,329,144	(6,329,144)	(100)
Beban Pelepasan Aset	353,400	0	353,400	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(353,400)	6,329,144	(6,682,544)	(105.584)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,255,022,291)	(3,193,034,446)	(61,987,845)	1.941
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,255,022,291)	(3,193,034,446)	(61,987,845)	1.941

Keterangan :

FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 19 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SABRIN, S.Ag

PEMBINA Tkt. I / III/d 197310052002121005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 19/02/25 12:28 PM

Tgl Cetak : 19/02/25 3:43 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	10,664,349,133	3,002,142,469	7,662,206,664	255.22
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,255,022,291)	(3,193,034,446)	(61,987,845)	1.94
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	13,495,062,288	10,855,241,110	2,639,821,178	24.32
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	10,240,039,997	7,662,206,664	2,577,833,333	33.64
EKUITAS AKHIR	20,904,389,130	10,664,349,133	10,240,039,997	96.02

Keterangan :

FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 19 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

SABRIN, S.Ag

PENATA Tkt. I / III/d 197310052002121005

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Jl. Jogugu Zakaria, Dusun Tinakin Darat, Desa Lampa, Kec. Banggai Telp. 0462-21544 Fax. 0462-2705706
Website : pa-banggai.go.id e-mail : pa.banggai@yahoo.co.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN OPNAME FISIK (STOCK OPNAME) PERSEDIAAN
PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Nomor 784/SEK.PA.W19-A8/PL1.2.5/XII/2024

Nama Satker : PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Kode Satuan Kerja : 005.01.18.652123.000
UAPPB-W : PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
UAPPB-E1 : BADAN URUSAN ADMINISTRASI

Pada hari ini ***Selasa*** tanggal ***Tiga Puluh Satu***, bulan ***Desember***, tahun ***Dua Ribu Dua Puluh Empat,*** bertempat di kantor Pengadilan Agama Banggai, kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah Panitia Opname Fisik Persediaan :

1. Nama : Sabrin, S. Ag
   NIP. : 19731005 200212 1 005
   Jabatan : Sekretaris
2. Nama : Amirudin U. Labugis, S.Pi.
   NIP. : 198307242009011010
   Jabatan : Kasubag Umum dan Keuangan/Pejabat Persediaan
3. Nama : Herdiana, S.E
   NIP. : 1980330 200904 2 001
   Jabatan : Kasubag PTIP
4. Nama : Ical Purwanto, S.Kom
   Jabatan : PPNPN/Operator Aset dan Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan opname fisik barang persediaan Semester II Tahun 2024, dengan hasil sebagaimana terlampir dalam hasil Opname Fisik. Demikian Berita Acara Opname fisik Persediaan ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tim pelaksana Pemeriksaan Fisik Barang Persediaan (Opname fisik) :

1. Sabrin, S. Ag .....
2. Amirudin U. Labugis, S. Pi .....
3. Herdiana, S.E .....
4. Ical Purwanto, S.Kom .....

Pengadilan Agama Banggai

Sabrin, S.Ag
NIP. 19731005 200212 1 005

LAPORAN HASIL INVENTARISASI BARANG PERSEDIAAN (STOCK OPNAME)

Kode Satuan Kerja : 005.01.18.652123.000
Nama Satker : PENGADILAN AGAMA BANGGAI
UAPPB-W : PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
UAPPB-E1 : BADAN URUSAN ADMINISTRASI

No	Kode Barang		Nama Barang	Kuantitas Barang			Kondisi Barang			Ket
	Kode Sub-Sub Kelompok Barang	Kode Barang		Menurut Laporan Persediaan	Hasil Cek Fisik	Selisih	B	R	U	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1010301003	000007	Klip Binder 200	5	2	3	✓			
2	1010301003	000009	Klip Binder 107	6	5	1	✓			
3	1010301003	000010	Map Batik Kertas	19	7	12	✓			
4	1010301003	000002	Penggaris Plastik 30 Cm	2	1	1	✓			
5	1010301003	000001	Cutter Besar	3	1	2	✓			
6	1010301003	000002	Lem Kertas Botol Kecil	2	0	2	✓			
7	1010301003	000007	Isi Hekter No. 50	1	0	1	✓			
8	1010301003	000037	Tempat alat Tulis	4	1	3	✓			
9	1010301003	000039	Buku Nota	3	2	1	✓			
10	1010301003	000019	Kertas Laminating	1	0	1	✓			
11	1010301003	000013	Kertas bufalo	5	4	1	✓			
12	1010301003	000001	Amplop Putih	2	1	1	✓			

Banggai, 31 Desember 2024
Mengetahui,
Kuasa Pengguna Barang
Pengadilan Agama Banggai

PENGADILAN AGAMA BANGGAI

SABRIN, S. Ag

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Jl. Jogugu Zakaria, Dusun Tinakin Darat, Desa Lampa, Kec. Banggai Telp. 0462-21544 Fax. 0462-2705706
Website : pa-banggai.go.id e-mail : pa.banggai@yahoo.co.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)
PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Nomor 790/SEK.PA.W19-A8/PL1.2.5/XII/2024

Nama Satker : PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Kode Satuan Kerja : 005.01.18.652123.000
UAPPB-W : PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
UAPPB-E1 : BADAN URUSAN ADMINISTRASI

Pada hari ini ***Selasa*** tanggal ***Tiga Puluh Satu***, bulan ***Desember***, tahun ***Dua Ribu Dua Puluh Empat,*** bertempat di kantor Pengadilan Agama Banggai, kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah Panitia Opname Fisik Persediaan :

1. Nama : Sabrin, S. Ag
   NIP. : 19731005 200212 1 005
   Jabatan : Sekretaris
2. Nama : Amirudin U. Labugis, S.Pi.
   NIP. : 198307242009011010
   Jabatan : Kasubag Umum dan Keuangan/Pejabat Persediaan
3. Nama : Herdiana, S.E
   NIP. : 19840330 200904 2 001
   Jabatan : Kasubag PTIP
4. Nama : Ical Purwanto, S.Kom
   Jabatan : PPNPN/Operator Aset dan Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan opname fisik Barang milik Negara (BMN) Semester II Tahun 2024, dengan hasil sebagaimana terlampir. Demikian Berita Acara Opname fisik Barang milik Negara (BMN) ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tim pelaksana Pemeriksaan Fisik Barang milik Negara (BMN) :

1. Sabrin, S. Ag .....
2. Amirudin U. Labugis, S. Pi .....
3. Herdiana, S.E .....
4. Ical Purwanto, S.Kom .....

Kuasa Pengguna Barang
Pengadilan Agama Banggai

Sabrin, S.Ag
NIP. 19731005 200212 1 005

DAFTAR OPNAME BMN KENDERAAN

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kondisi Opname BMN		
								Baik	R. Ringan	R.Berat
1	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	Baik	Inova	21-NOV-08	168.164.117		✓	
2	3020104001	Sepeda Motor	2	Baik	Yamaha Jupter MX	04-FEB-08	15.950.000		✓	
3	3020104001	Sepeda Motor	3	Baik	Yamaha Jupter MX	04-FEB-08	15.950.000		✓	
4	3020104001	Sepeda Motor	4	Baik	Yamaha Jupter MX	04-FEB-08	15.950.000		✓	
5	3020104001	Sepeda Motor	5	Baik	Yamaha Scorpio	12-MAR-07	20.000.000		✓	

DAFTAR OPNAME BMN GEDUNG DAN BANGUNAN

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kondisi Opname BMN		
								Baik	R. Ringan	R.Berat
1	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	R. Berat		28-Nov-06		✓		
2	4010124001	Bangunan Tempat Sidang/Zitting Plaat	2	R. Ringan		03-May-06			✓	
3	4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	1	Baik		17-Mar-09			✓	
4	4040104001	Pagar Permanen	1	Baik		26-Nov-12			✓	
5	4040104001	Pagar Permanen	2	Baik		31-Des-2024		✓		

DAFTAR OPNAME BMN TANAH

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kondisi Opname BMN		
								Baik	R. Ringan	R.Berat
1	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	Baik		28-Nov-06	13.541.415	✓		
2	2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2	Baik		03-May-06	32.225.000	✓		
3	2010104004	Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan	1	Baik		17-Mar-09	365.743.000	✓		

DAFTAR OPNAME BMN TANAH

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kondisi Opname BMN		
								Baik	R. Ringan	R.Berat
1	8010101001	Software Komputer	1	Baik		08/03/2010	13.000.000	✓		
2	8010101002	Software Komputer	2	Baik	Desain tamplate	02/04/2012	3.850.000	✓		

LAMPIRAN DAFTAR OPNAME BMN GEDUNG DAN BANGUNAN

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Kondisi	Merek	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	Kondisi Opname BMN		
								Baik	R. Ringan	R.Berat
1	4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	R. Berat		28-Nov-06	Rp 18.036.253.116	✓		